

Penerapan Strategi Membaca SQ3R pada Siswa Kelas X dalam Memahami Artikel Populer

Riska Fiolina¹

Siti Hanifah Kartini Agustina²

Ai Siti Nurjamilah³

¹²³ Universitas Siliwangi, Indonesia

¹ 242121111122@student.unsil.ac.id

² 242121111139@student.unsil.ac.id

³ aisitinurjamilah@unsil.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi membaca SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) dalam meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan artikel populer pada siswa kelas X SMAN 3 Tasikmalaya. Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya keterampilan membaca sebagai kemampuan dasar berbahasa yang mendukung perolehan pengetahuan dan kemampuan berpikir kritis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang dilaksanakan dalam konteks pembelajaran alami di kelas. Data diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan hasil tulisan siswa pada setiap tahap SQ3R. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi SQ3R secara efektif dapat meningkatkan pemahaman bacaan siswa. Pada tahap *Survey*, siswa mampu mengidentifikasi ide pokok bacaan; pada tahap *Question* dan *Read*, siswa aktif menyusun serta menemukan jawaban dari pertanyaan pemahaman; pada tahap *Recite*, siswa dapat menyampaikan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri; dan pada tahap *Review*, siswa menunjukkan peningkatan daya ingat terhadap isi teks. Meskipun beberapa siswa mengalami kendala dalam pengelolaan waktu, secara keseluruhan strategi ini meningkatkan keterlibatan, pemahaman, dan kemampuan mengingat siswa. Dengan demikian, metode SQ3R dapat dipertimbangkan sebagai strategi yang efektif dalam pembelajaran membaca pemahaman di tingkat sekolah menengah.

Kata Kunci: SQ3R, membaca pemahaman, artikel populer, siswa

Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk berkomunikasi, bertukar pendapat, dan dapat mendapatkan pengetahuan. Pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), ada mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang berperan dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa serta sikap positif terhadap bahasa Indonesia. Seiring berkembangnya zaman, bahasa terus mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan intelektual manusia dan kekayaan cipta karya manusia.

Susiati dan Pratiwi (2024) mengemukakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia adalah suatu proses pengolahan dan penyajian informasi melalui sarana komunikasi yang membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan ekspresif, baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, keterampilan membaca menjadi salah satu faktor utama yang harus dikuasai oleh siswa agar mampu memahami bacaan secara mendalam dan memperoleh pengetahuan dari berbagai sumber bacaan. Hardiyanti (2020) mengemukakan bahwa membaca merupakan proses

menyelami dan mengurasi simbol-simbol dalam teks tertulis seperti huruf, kata, dan kalimat untuk memperoleh makna. Kegiatan ini bukan hanya mengucapkan kata-kata, tetapi juga memahami konten bacaan (Hoerudin, 2023).

Menurut Syah (dalam Sobri 2018:14) mengemukakan pendapatnya tentang metode SQ3R sebagai berikut : Kiat yang secara spesifik dirancang untuk memahami isi teks disebut metode SQ3R yang dikembangkan oleh Francis P. Robinson di Universitas Negeri Ohio Amerika Serikat. Menurut Finalisa (dalam Rina Hasibuan dkk 2022:98) model SQ3R yaitu suatu model belajar yang efektif dalam membantu seseorang untuk memahami dan menguasai materi pembelajaran yang sedang dipelajari. SQ3R adalah strategi membaca untuk menemukan ide-ide pokok dan pendukung ide pokok sehingga membantu pembaca dapat mengingat lebih lama (Laksono dalam Irpan maulana 2019:253). Dalam konteks pembelajaran, Fadila dan Susetyo (2023) berpendapat tentang pentingnya penerapan metode membaca SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) yang terbukti efektif membantu siswa dalam memahami isi teks secara komprehensif. Langkahnya meliputi survey bacaan, menyusun pertanyaan, membaca, menjelaskan kembali isi teks, dan meninjau ulang (Nuryanto, 2018). Menurut Hendri Guntur Tarigan (dalam Rina Hasibuan dkk 2022:99) langkah-langkah model pembelajaran SQ3R antara lain:

- a. Survey yaitu, memeriksa keseluruhan tugas yang telah diberikan guru, memperhatikan judul-judul serta sub-sub judul, membaca sekilas topik pertama serta topik terakhir, melihat dan memperhatikan gambar-gambar, fotografi-fotografi, lukisan-lukisan, peta, grafik dan diagram yang ada.
- b. Question yaitu, membuat pertanyaan- pertanyaan berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan.
- c. Read yaitu, membaca secara keseluruhan isi bacaan.
- d. Recite yaitu, menceritakan kembali isi bacaan dengan kata-kata sendiri.
- e. Review yaitu, meninjau kembali isi bacaan yang telah dibaca.

Namun, berbagai penelitian sebelumnya masih berfokus pada penerapan metode membaca secara umum atau terbatas pada konteks pembelajaran membaca intensif. Kajian mengenai penerapan metode membaca SQ3R dalam memahami isi artikel populer pada siswa SMA masih jarang dilakukan. Kesenjangan penelitian ini menunjukkan perlunya studi empiris yang menguji efektivitas metode SQ3R dalam konteks pembelajaran memahami isi bacaan artikel populer di sekolah menengah.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan bagaimana penerapan metode membaca SQ3R dalam memahami isi bacaan artikel populer pada siswa kelas X SMAN 3 Tasikmalaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan metode membaca SQ3R dan menilai efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Sehingga diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran membaca yang inovatif dan aplikatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif karena data dalam penelitian ini dibatasi agar data-data yang diambil dapat digali sebanyak mungkin serta agar dalam penelitian ini tidak dimungkinkan adanya pelebaran objek penelitian. Dalam sebuah penelitian diperlukan sebuah analisis atau penggambaran data yang sesuai dengan realita yang terjadi. Dalam metode deskriptif ini data-data penelitian dijabarkan atau digambarkan dengan menggunakan kata-kata. Penelitian

kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah (Walidin, Saifullah & Tabrani, 2015: 77). Menurut Yulianty & Jufri (2020), dalam penelitian kualitatif analisis data harus dilakukan dengan teliti agar data-data yang sudah diperoleh mampu dinarasikan dengan baik, sehingga menjadi hasil penelitian yang layak.

Hasil

1. Tahap Penjelasan

Tahap penjelasan adalah tahapan yang penting untuk pengarahan kepada siswa agar pengerjaannya sesuai dengan rencana yang telah dirancang oleh peneliti. Pada tahap ini, peneliti menjelaskan tahapan strategi membaca SQ3R. Peneliti juga menyampaikan dan menekankan bahwa pemahaman setiap tahap sangat penting agar proses membaca menjadi lebih efektif. Adapun penjelasan singkat mengenai tahap-tahap strategi membaca SQ3R, sebagai berikut:

- a. Survey (Tinjau)
Pada tahap ini, siswa diarahkan untuk meninjau bahan bacaan seperti judul maupun subjudul untuk mendapatkan gambaran umum dari bahan bacaan tersebut. Pemahaman adalah kemampuan membaca untuk mendapatkan ide pokok, detail penting, dan pemahaman yang utuh (Soedarso dalam Maharani 2021:2).
- b. Question (Soal atau tanya)
Pada tahap ini siswa diminta untuk membuat suatu pertanyaan tentang isi bacaan secara lebih mendalam. Tahap ini mendorong siswa menjadi lebih aktif dan lebih mudah dalam menangkap gagasan. Menurut Beatty (dalam siti khuzaimatun, 2019) sebelum kegiatan membaca dilakukan, dimulai dengan menyusun beberapa pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berpikir mengenai topik secara kesatuan.
- c. Read (Baca)
Dalam tahapan ini, siswa mencapai indikator yang ketiga yakni menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan. Dengan cara ini, siswa diharapkan dapat menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat pada tahap question. Pada tahap ini, ada dua bagian penting yang perlu diperhatikan oleh pembaca. Pertama, jangan membuat catatan-catatan sebab akan memperlambat proses membaca. Kedua, jangan membuat tanda atau menggaris bawahi teks.
- d. Recite (Menjawab)
Pada tahap ini, siswa diminta untuk menulis jawaban dari pertanyaan yang telah dibuatnya dengan menggunakan bahasa sendiri. Tahap recite dilakukan dengan cara menyatakan jawaban dan bukti kepada diri sendiri dengan bergumam, bersuara, atau dalam bentuk catatan tulisan tanpa melihat teks bacaan.
- e. Review (Meninjau ulang)
Pada tahap ini, siswa diminta untuk memeriksa kembali pertanyaan ataupun jawaban dari teks yang telah dibaca. Tahap review bukan hanya sekedar mendeteksi/mempelajari ulang tetapi juga memantapkan bagian yang sudah dikuasai oleh pembaca.

2. Tahap Penerapan

Penerapan merupakan tahap di mana strategi dibawa ke dalam tindakan nyata bukan hanya aktivitas acak, melainkan rangkaian kegiatan yang terencana dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam konteks penerapan strategi membaca SQ3R (*Survei, Question, Read, Recite, Review*), peneliti melaksanakan langkah-langkah secara sistematis agar siswa aktif dalam memahami isi bacaan. Berdasarkan studi oleh Sri Ayuning Asih et al. (2024) dijelaskan bahwa:

- a. Tahap Survey
Siswa meninjau dengan cepat judul, subjudul, dan kata kunci untuk memperoleh makna awal atau gambaran umum dari artikel populer selama 2 menit.
- b. Tahap Question
Siswa membuat pertanyaan-pertanyaan dari hasil bacaan mereka pada tahap survey. Misalnya, menggunakan rumus 5W+1H selama 3 menit
- c. Tahap Read
Siswa membaca artikel populer dengan saksama selama 3 menit untuk mencari jawaban yang sesuai atas pertanyaan yang telah mereka buat.
- d. Tahap Recite
Siswa mencatat jawaban dari pertanyaan yang telah mereka buat menggunakan bahasa mereka sendiri tanpa melihat teks selama 4 menit
- e. Tahap Review
Siswa meninjau ulang artikel populer dan catatan mereka untuk memperkuat pemahaman, menumbuhkan daya ingat, dan mengoreksi jika ada kesalahan selama 3 menit.

3. Tahap Pelaporan

- a. Tahap Survey
Pada tahap ini, siswa diminta untuk melakukan penelaahan awal pada sebuah artikel populer selama 2 menit. Selain itu, mereka diarahkan untuk memperhatikan secara saksama bagian-bagian penting seperti judul, subjudul, dan topik utama dari artikel populer yang telah dibaca. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa seluruh siswa mampu mengidentifikasi topik utama dari bacaan yang telah disajikan. Namun, beberapa dari mereka mengungkapkan bahwa waktu yang diberikan relatif cukup singkat untuk mendapatkan gambaran yang lebih mendalam.
- b. Tahap Question
Kemudian, pada tahap ini siswa diminta untuk membuat pertanyaan berdasarkan hasil penelaahan awal pada isi artikel populer selama 3 menit. Selain itu, mereka diarahkan untuk membuat pertanyaan sesuai dengan isi bacaan guna melatih kemampuan berpikir kritis dan pemahaman bacaan mereka. Serta, mereka juga diarahkan untuk membuat pertanyaan dengan cara mengubah judul dan subjudul menjadi suatu pertanyaan menggunakan rumus 5W+1H guna melatih kemampuan analisis dan rasa ingin tahu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu membuat pertanyaan yang sesuai dengan artikel populer yang telah disajikan.
- c. Tahap Read
Selanjutnya pada tahap read, siswa diminta untuk membaca artikel populer tersebut secara komprehensif dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuat pada tahap question selama 3 menit. Selain itu, mereka diarahkan untuk memperhatikan setiap bagian artikel populer dan menghubungkannya dengan pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu menemukan jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat dari isi

bacaan. Namun, beberapa dari mereka masih memerlukan waktu yang lebih banyak untuk sungguh-sungguh untuk membaca dan mencari jawaban dari pertanyaan mereka.

d. Tahap Recite

Setelah itu, pada tahap ini siswa diminta untuk mengingat dan menyampaikan isi artikel populer yang telah disajikan selama 4 menit. Selain itu, mereka diarahkan untuk menggunakan bahasa sendiri saat menyampaikan kembali isi bacaan. Hasil penelitian menunjukkan sebagian siswa mampu mengingat dan menyampaikan kembali menggunakan bahasa sendiri dengan baik dan lancar. Namun, beberapa siswa masih mengalami kesulitan mengingat dan menyampaikan kembali isi artikel populer, seperti lebih terfokus kepada teks yang telah disajikan sehingga kebingungan dan terbata-bata saat menyampaikan kembali isi artikel populer.

e. Tahap Review

Pada tahap terakhir, siswa diminta untuk meninjau kembali isi artikel populer yang telah dibaca guna memperkuat pemahaman jangka panjang selama 3 menit. Selain itu, siswa diarahkan untuk lebih fokus dan menekankan pemahaman pada bagian-bagian penting dari artikel populer yang sebelumnya telah dipahami. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu memahami isi artikel populer yang telah disajikan dengan kuat dan menyeluruh. Namun, beberapa siswa masih mengalami kecenderungan lupa pada bagian-bagian tertentu dari isi artikel populer.

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian menunjukkan, bahwa penerapan strategi membaca SQ3R efektif digunakan pada siswa kelas X SMAN 3 Tasikmalaya dalam memahami isi artikel populer. Pada setiap tahapan dari strategi membaca SQ3R memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan siswa, seperti mengenali ide pokok yang cepat, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, hingga meningkatkan daya ingat siswa saat memahami isi teks artikel populer yang telah disajikan. Meskipun sebagian dari siswa masih ada yang mengalami kesulitan saat penerapan strategi membaca SQ3R tersebut, seperti kekurangan waktu pada pemahaman isi artikel populer maupun penyampaian kembali isi teks artikel populer. Selain itu, penelitian ini juga merekomendasikan strategi membaca SQ3R sebagai strategi membaca yang cukup efektif untuk digunakan siswa dalam memahami bahan bacaan di sekolah.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini, khususnya kepada SMAN 3 Tasikmalaya yang telah memberikan izin dan dukungan selama proses penelitian ini berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan oleh penulis kepada rekan mahasiswa dan dosen pengampu mata kuliah yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan artikel ini.

Daftar Pustaka

- Ambarita, R. S. et. a. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5573–5581.
- Aryani, D., & Purnomo, R. (2023). Pentingnya budaya membaca sejak dini dalam membangun masyarakat literat. *Jurnal Pendidikan dan Literasi*, 7(2), 88–97.
- Ayuning Asih, S., Ikhwanudin, A., Utami, R. D., & Febriyanto, B. (2025). Penerapan Metode SQ3R sebagai Solusi dalam Keterampilan Membaca Pemahaman pada Anak Usia

- Sekolah Dasar. Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan, 13(2), 40-46.
DOI:10.33506/jq.v13i2.4042. E-Journal UM Sorong.
- Fadila, T. I., & Susetyo, B. (2023). Metode SQ3R sangat tepat digunakan sebagai metode membaca bahan bacaan: Langkah-langkah dalam mengolah aktivitas pembelajaran bahasa. *Al Yazidiy: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 8(1), 45-59.
- Hardiyanti, N. (2020). *Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Kendari*. IAIN Kendari Digital Library. Retrieved from
- Hardiyanti, N. (2020). Proses membaca sebagai kegiatan memahami simbol dalam teks tertulis. *Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 5(1), 12-20.
- Hasibuan, R., Finalisa, & dkk. (2022). *Penerapan Model SQ3R dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. [Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran], 10(2), 97-100.
- Hoerudin, C. W. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Metode Scramble. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 4(2), 121-130.
- Maulana, I. (2019). Efektivitas penerapan strategi SQ3R dalam memahami teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMK Plus Ulumul Quran Kunir tahun pelajaran 2019/2020. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 5(2), 250-261.
- Nuryanto, R. (2018). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Repository.Umsu.Ac.Id, 7(1), 1-15.
- Sobri. (2018). *Strategi Belajar SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) dalam Upaya Peningkatan Pemahaman Bacaan Siswa*. *Journal of Language Learning and Research*, 1(1), 1-11.
- Susiati, & Pratiwi, Y. (2024). Pengolahan dan penyajian informasi dalam paragraf teks eksposisi hasil alih wahana. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 10(1), 134-147.
- Walidin, W., Saifullah, & Tabrani. (2015). Metodologi penelitian kualitatif & grounded theory. FTK Ar-Raniry Press.